

**ANALISIS PROSPEK PENYALURAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT.
BANK CIMB NIAGA TBK. CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI



MUH. RYAAS HARIS

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR**

2016

**ANALISIS PROSPEK PENYALURAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT.
BANK CIMB NIAGA TBK. CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

MUH. RYAAS HARIS

1293142073


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2016**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Muh. Ryaas Haris dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293142073, berjudul Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 4488/UN 36.22/PL/2016 tanggal 20 Juli 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 25 Juli 2016,

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar


Dr. H. Muhammad Azis, M.Si

NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Muh. Ichwan Musa, SE., M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Tenri S.P Dipoatmodjo, SE., M.M | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Nurman, SE., M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I | : Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, M.S | (.....) |
| 7. Penguji II | : Ahmad Ali, SE., AK., CA | (.....) |

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. : 0628 /UN 36.22/PL/2016, untuk membimbing saudara :

Nama : MUH. RYAAS HARIS
NIM : 1293142073
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : "*Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar*".

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan panitia ujian skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 19 juli 2016

Pembimbing I



Tenri S.P. Dipostmodjo, SE, M.M
NIP. 19741113 2002122001

Pembimbing II



Nurman SE, M.Si
NIP. 197411102008011017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Ryaas Haris
NIM : 1293142073
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 28 Desember 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Prospek Penyaturan Kredit Konsumtif
Pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang
Makassar

Dosen Pembimbing :


1. Tenri S.P Dipotmodjo, SE.,M.,M
2. Nurman, SE.,M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas atau unsur ciptakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Makassar, 18 Juli 2016

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si
NIP. 196307151988111001

Yang Membuat Pernyataan,




Muh. Ryaas Haris
NIM. 1293142073

MOTTO

“Tuhan tidak menurunkan takdir begitu saja

Tuhan memberikan takdir sesuai dengan apa yang kita lakukan.

Jika kita maju dan berusaha,

Tuhan akan memberikan takdir kesuksesan.

Jika kita lengah dan malas,

Maka tuhan akan memberikan takdir kegagalan.”

(Penulis)

...Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu

dari pada yang sekarang (Permulaan)..

(QS.Ad-Dhuha : 4)

“Temukan kebahagiaan hari ini dengan bersyukur dari hal-hal kecil

yang akan menuntun esok meraih hal-hal besar.”

(Mario Teguh)

ABSTRAK

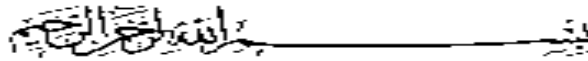
MUH. RYAAS HARIS, 2016. Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Tenri S.P Dipoatmodjo, SE.,M.M, Nurman, SE.,Msi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis prospek penyaluran Kredit Konsumtif pada PT, Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar sedangkan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan jumlah penyaluran dana kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar periode 2011 s/d 2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk periode lima tahun ke depan 2016 s/d 2020 terus mengalami kenaikan. Kecenderungan kenaikan ini erat kaitannya dengan kenaikan penyaluran dana kredit konsumtif yang terealisasi pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar dalam lima tahun terakhir periode 2011 s/d 2015. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penyaluran kredit konsumtif merupakan prioritas utama dalam penyaluran kredit pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan konsumsi, sehingga prospek penyaluran kredit konsumtif oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk kurun waktu lima tahun ke depan (2016 s/d 2020) dinilai sangat aman/baik.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Salam dan shalawat penulis kirimkan kepada junjungan tercinta Nabiullah Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya yang tetap istiqomah dalam ajaran beliau.

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan selanjutnya, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut: BAB 1 Pendahuluan, yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian. BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, yang terdiri atas Tinjauan Pustaka, kerangka Pikir dan Hipotesis. BAB III Metode Penelitian , yang terdiri atas Variabel dan Desain Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri atas Gambaran Umum perusahaan, Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. BAB V Kesimpulan dan Saran, yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa keluarga tercinta Terutama kedua orang tua saya (Alm). Bapak ABD. HARIS dan Mama (SAENAB) saya yang telah mendidik dan memberi dukungan,

pengorbanan , doa yang tulus dengan penuh kasih sayang dan kesabaran dan mendidik penulis hingga dapat menempuh pendidikan yang layak. Bagi penulis mereka adalah orang yang hebat dan begitu berharga sehingga kata terima kasih belum sebanding dengan apa yang mereka berikan dari penulius kecil sampai sekarang. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin,SE.,M.Si. Ketua Program Studi Manajemen UNM yang telah bersedia meluangkan waktunya sejak seminar proposal penelitian hingga selesainya laporan hasil penelitian ini.
2. Ibu Tenri S.P. Dipoatmodjo, S.E.,M.M sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang dengan segala kesabaran, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi
3. Bapak Nurman. S.E.,M.SI sebagai pembimbing II yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, MS sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan ini.
5. Bapak Ahmad Ali, SE.,AK.,CA sebagai Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan ini
6. Bapak Dr. Muhammad Aziz, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan para Pembantu Dekan, serta seluruh

Staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi.

7. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas segala fasilitas perkuliahan yang menunjang sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas.
8. Bapak Kuntarto Kepala cabang CIMB NIAGA Ahmad Yani, karyawan dan staff lainya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta yang setia menemani penulis hingga akhir, Anugrah, Aswar, Rustan, Idris, cokro, Nur hidayah, Riris, Lia, dan dian Kalian memang teman yang luar biasa hebat dan selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Kebaikan dan kasih sayang kalian tidak bakal terlupakan oleh Penulis.
10. Teman-teman seperjuangan pada Program Studi Manajemen khususnya angkatan '12, Eni, Laura, Rini, Rahma, Evy, Ika, Mustika, Rika, Vivi, Nunu, Vivi, Aisyah dan lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan, dukungan, doa, dan ilmu. Tanpa kalian penulis mungkin akan terasa asing berada di dunia kampus kita.
11. Teman-teman KKN di Kaca – Soppeng Dea, Risda, Dewa, Kifli, Aco dan Fani. Terima kasih atas kebersamaan yang indah selama 2 bulan meskipun singkat, Semoga terjalin abadi.

12. Bagi semua orang yang penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu-satu terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan doa yang telah penulis terima bernilai ibadah dan mendapat pahala dan rahmat dari Allah SWT. Semoga Allah membalas yang terbaik dikemudian hari. Amin

Akhirnya harapan dan doa penulis semoga mendapat ridha dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua serta bernilai ibadah di sisi-Nya Insya Allah Amin Ya Rabbal Alamin dan semoga kesalahan atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semakin memotivasi penulis dalam belajar dan berguna bagi pembaca yang budiman. Amin.

Makassar, 13 Juli 2016

MUH.RYAAS HARIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Variabel dan Desain Penelitian	39

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Perusahaan	44
B. Penyajian Data dan Analisis Data	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Data Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Periode Tahun 2011 s/d 2015	2
2	Perkembangan Penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Periode Tahun 2011 s/d 2015	50
3	Analisis Prediksi (<i>Forecast</i>) dengan Metode <i>Trand Least Square</i>	51
4	Hasil Analisis Prediksi (<i>Forecast</i>) dengan Metode <i>Treand Least Square</i>	52
5	Analisis Standar Deviasi (∂) atas Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk Periode lima tahun kedepan (2016 s/d 2020)	53

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Skema Karangka Pikir	38
2	Desain Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Data Penyaluran Kredit Konsumtif PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang makassar Periode Tahun 2011 s/d 2015	61
2	Usulan Judul	62
3	Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing	63
4	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing	64
5	Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian	65
6	Persetujuan Izin Pra Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang bertujuan untuk mengejar keuntungan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam pencapaian tujuan tersebut. Di mana pimpinan perusahaan dituntut agar mampu memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien dibutuhkan suatu cara pendekatan untuk menentukan ramalan (perkiraan) mengenai suatu yang akan datang meliputi kualitas, kuantitas dan waktu.

PT Bank CIMB NIAGA Tbk Cabang Makassar merupakan salah satu bank yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dan pihak yang kekurangan dana. Salah satu kegiatan PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar adalah menyalurkan dana berupa kredit. Jenis kredit yang disalurkan diantaranya adalah kredit konsumtif.

Peran pimpinan PT. Bank CIMB NIAGA Tbk Cabang Makassar sangat dibutuhkan dalam penyaluran kredit konsumtif, khususnya dalam peramalan (perkiraan) jumlah dana kredit yang akan disalurkan pada tahun berikutnya. Mengingat segala sesuatu yang terjadi di masa yang akan datang penuh dengan risiko dan ketidakpastian. Untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian itu, maka

manajemen perlu melakukan *foracast* atau prediksi dalam penyaluran kredit konsumtif.

Sebagai data awal penulis menyajikan data penyaluran kredit konsumtif serta perkembangan penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Periode tahun 2011 s/d 2015 sebagai berikut.

Tabel 1 Penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Cabang Makassar Periode Tahun 2011 s/d 2015

Tahun	Penyaluran Kredit Konsumtif (Rp.000.000)	Perkembangan (%)	Target Penyaluran Kredit (Rp.000.000)	Perkembangan (%)	Persentase Pencapaian Target (%)
2011	139.684	-	108.364	-	128,90
2012	125.302	-10,30	112.644	3,95	111,24
2013	144.272	15,14	105.426	-6,41	136,85
2014	182.200	26,29	86.715	-17,75	210,11
2015	205.211	12.63	154.980	78,72	132,41
Jumlah	796.669		568.129		

Sumber Data : PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar 2016

Pada tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan jumlah penyaluran kredit konsumtif pada PT Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar mengalami fluktuasi pada tahun 2012 jumlah dana kredit konsumtif yang disalurkan sebesar Rp.125.302.000.000 atau mengalami penurunan sebesar 10,30% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 jumlah dana kredit konsumtif yang disalurkan mencapai Rp. 144.272.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 15,14% peningkatan ini lebih besar dari peningkatan sebelumnya. Pada tahun 2014 jumlah dana kredit konsumtif yang disalurkan sebesar Rp.

182.200.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 26,29%. Peningkatan ini cukup besar dari peningkatan sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2015 jumlah dana kredit konsumtif yang tersalurkan sebesar Rp. 205.211.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 12,63% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini lebih kecil dibanding pada peningkatan sebelumnya.

Meskipun mengalami fluakuasi, tetapi penyaluran dana kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar ini setiap tahunnya melebihi jumlah dana kredit konsumtif yang telah ditargetkan setiap tahunnya. Berdasarkan uraian tabel di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana prospek penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar lima tahun kedepan".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui prospek penyaluran kredit konsumtif pada PT,. BANK CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar lima tahun ke depan".

D. Manfaat Hasil Penulisan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi kepada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk Cabang Makassar dalam fungsinya sebagai bank penyalur kredit konsumtif.
2. Bagi penulis bisa sebagai bahan latihan bagi peneliti dalam memecahkan suatu masalah secara ilmiah.
3. Bagi akademisi hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Bank

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu “Banca” yang berarti tempat pertukaran uang. Secara umum bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Suryatno (2003), “Bank adalah suatu badan yang tugas utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan”.

Menurut Taswan (2010), Bank adalah:

Sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempakkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2013:3), secara sederhana bank diartikan “sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, serta juga memberikan jasa-jasa lainnya yang dapat mendukung kelancaran kegiatan perbankan.

2. Jenis-jenis Bank

Dalam kegiatan perbankan dibedakan sesuai jenis-jenis bank. Setiap jenis-jenis bank memiliki ciri dan tugas tersendiri dalam melakukan kegiatannya, maka jenis-jenis bank terbagi menjadi dua yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat.

Menurut Ramly (2005:15), jenis-jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

a. Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat memberikan seluruh jasa bank yang ada dan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta wilayah operasionalnya terbatas.

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis bank terbagi menjadi dua yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat yang dimana kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan kelebihan dari bank umum adalah memberikan seluruh jasa bank yang ada serta wilayah operasionalnya sangat luas.

3. Fungsi bank

Fungsi perbankan yaitu sebagai penghimpun, penyalur dan melayani jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut Susilo(2005:9), fungsi bank terdiri dari:

a. *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan.

b. *Agent of Services*

Kegiatan sektor moneter dan sektor riil dalam perekonomian tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu sama

lainnya. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

c. *Agent of Services*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan lain kepada masyarakat.

Menurut Undang-undang Pasal 3 No. 7 tahun 1992 yang dikutip oleh Sembiring (2008:87), mengenai fungsi perbankan adalah :

1. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat atau penerima dana.
2. Bank sebagai penyaluran dana kepada masyarakat atau sebagai lembaga pemberi kredit.
3. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran.

Ketiga fungsi bank diatas diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai fungsi bank dalam perekonomian. Dengan demikian bank tidak hanya dapat diartikan sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary institution*.

4. Definisi Kredit

Kredit berasal dari bahasa Italia yaitu *credere*, yang artinya kepercayaan. Jadi dasar pemikiran pemberian kredit pada dasarnya berlandaskan kepercayaan. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, kredit diartikan sebagai penundaan pembayaran. Maksudnya pengertian pengembalian atas penerimaan uang atau

suatu barang yang tidak dilakukan secara bersamaan pada saat penerimaannya, akan tetapi pengembaliannya dilakukan di masa yang akan datang.

kredit menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah :

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Sastradipoera (2004:151) Kredit adalah :

Kredit merupakan penyediaan atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan minjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu.

Menurut Hasibuan (2002:87) : “Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bungannya oleh pemimjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati”.

Menurut Supramono (2009 :153) bahwa kredit adalah “Penyediaan uang yang dilakukan oleh bank untuk dipinjamkan kepada nasabahnya menarik keuntungan berupa bunga”.

Menurut Johanes (2003:45) bahwa kredit adalah “kesepakatan antar pihak kreditur dengan debitur yang dituangkan dalam suatu perjanjian atau akad kredit yang mencakup hak dan kewajiban masing- masing pihak”.

Dari uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan kredit merupakan penyediaan atau tagihan berdasarkan kesepakatan minjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberi bunga.

5. Tujuan Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan.

menurut Kasmir (2008:100) yaitu :

a. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut.

Hal tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluaskan usahanya.

c. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pihak debitur harus memperhatikan tujuan kredit yang diambil selain untuk membantu usaha nasabah, bunga yang di berikan dari pihak bank itu adalah balas jasa yang dibebankan.

6. Fungsi Kredit

Kehidupan perekonomian bank sebagai lembaga keuangan memegang peranan penting dalam membantu pemerintah untuk mencapai kemakmuran.

Menurut Hariyani (2010:11), fungsi kredit bagi masyarakat adalah untuk :

1. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
2. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Memperlancar arus barang dan arus uang.
4. Meningkatkan hubungan internasional.
5. Meningkatkan produktivitas yang ada.
6. Meningkatkan daya guna barang.
7. Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
8. Memperbesar modal kerja perusahaan.
9. Meningkatkan "*income per capita*" masyarakat.
10. Mengubah cara berpikir atau cara bertindak masyarakat untuk lebih Ekonomis.

Berdasarkan fungsi kredit tersebut dapat dijelaskan bahwa fungsi kredit adalah untuk meningkatkan daya guna uang sebagai alat stabilitas ekonomi yang digunakan untuk peningkatan pemerataan pendapatan.

Menurut Irham dan Lavianti (2010:50) menyatakan fungsi kredit perbankan dalam aktivitas perekonomian suatu negara adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi kredit berusaha memposisikan uang sebagai alat pertukaran yang efektif

Industri perbankan merupakan lembaga intermediasi, dimana bank mengefektifkan dana yang selama ini tersimpan secara menganggur dengan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dan yang mampu mengelolanya, yaitu mengelola uang tersebut untuk membeli barang dan jasa sesuai kebutuhan.

2) Fungsi kredit sebagai penyalur dana dan pembina bagi dunia usaha

Dunia usaha adalah pihak yang paling dominan dalam menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga dengan bantuan kredit yang disalurkan perbankan, diharapkan akan mampu mengatasi kekurangan dana yang selama ini tidak tercukupi untuk membeli kebutuhan yang sudah direncanakan.

3) Fungsi kredit untuk menciptakan pemerataan pendapatan

Para pebisnis yang berencana memperluas usahanya, akan membuat pengangguran sedikit berkurang karena akan ada tenaga kerja baru yang diharapkan mengelola bisnis tersebut. Sehingga dengan tertampungnya tenaga kerja baru diharapkan pendapatan pemerataan akan tercipta.

4) Fungsi kredit sebagai salah satu alat dalam menggairahkan bisnis internasional

Setiap pelaku bisnis yang terlibat dalam perdagangan internasional yang juga melakukan tindakan ekspor dan impor, maka kebutuhan akan kredit dalam bentuk mata uang asing akan meningkat. Dimana pada saat proyek yang dikerjakan membutuhkan mata uang asing, maka perbankan perlu mempunyai simpanan dan menyalurkan dananya dalam bentuk mata uang asing. Dari hal tersebutlah kegairahan pebisnis untuk masuk ke pasar tradisional akan lebih mudah.

5) Fungsi kredit untuk meningkatkan aktivitas penggunaan barang dan jasa

Dana yang diperoleh pebisnis dari perbankan akan membuat mereka dapat membeli bahan baku dan melakukan prosesnya hingga menjadi barang jadi.

Tindakan ini diharapkan akan meningkatkan nilai barang tersebut, begitupun dari segi jasa.

6) Fungsi kredit sebagai pendorong dan pencipta stabilitas ekonomi

Pada saat suatu negara mengalami masalah perekonomian, diharapkan kredit ini dapat mengembalikan stabilitas perekonomian tersebut dengan cara mengendalikan inflasi, menciptakan pembukaan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan pokok rakyat dan mendukung dunia usaha khususnya bidang ekspor dan impor.

8. Jenis Kredit

Pada prinsipnya kredit itu hanya satu macam saja, yaitu uang bank yang dipinjamkan kepada nasabah dan akan dikembalikan pada suatu waktu tertentu dimasa yang akan datang, disertai dengan suatu kontra prestasi berupa bunga. Berdasarkan keperluan usaha serta berbagai unsur ekonomi yang mempengaruhi bidang usaha para nasabah, maka jenis kredit menjadi beragam.

Kredit yang diberikan bank umum mengenai jenis-jenis kredit menurut Kasmir (2010:76) dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain :

a. Dilihat dari Segi Kegunaan

1) Kredit Investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan

2) Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicairkan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

b. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

1) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya, kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

2) Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

c. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

1) Kredit Jangka Pendek

Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja. Beberapa bank mengklasifikasikan kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

3) Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu diatas 3 tahun atau 5 tahun.

d. Dilihat dari Segi Jaminan

1) Kredit dengan Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

2) Kredit tanpa Jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

e. Dilihat dari Segi Sektor Usaha

- 1) Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian rakyat. Sector usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- 2) Kredit peternakan, dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
- 3) Kredit industry, yaitu kredit untuk membiayai industry pengolahan baik untuk industry kecil, menengah atau besar.
- 4) Kredit pertambangan, yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau tambang timah.
- 5) Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk memebangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.
- 6) Kredit profesi, diberikan kepada kalangan para professional seperti, dosen, dokter, atau pengacara.
- 7) Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian rumah.
- 8) Dan sektor-sektor usaha lainnya.

Berdasarkan jenis-jenis kredit tersebut dapat dijelaskan bahwa kredit dapat dibagi menjadi beberapa bagian ini dimaksudkan agar kredit yang disalurkan

kepada masyarakat sesuai dengan maksud dan tujuan dari masing-masing bank berdasarkan misi pendirian bank.

Pada prinsipnya kredit itu cuman satu macam saja yaitu uang bank yang dipinjamkan kepada nasabah dan akan dikembalikan pada suatu waktu tertentu dimasa mendatang, disertai dengan suatu kontrak prestasi berupa bunga. Tetapi berdasarkan berbagai keperluan usaha serta berbagai unsur ekonomi yang mempengaruhi bidang usaha para nasabah. Jenis-jenis kredit menurut Taswan (2008:216), adalah :

1. Jenis kredit menurut bentuknya.

a) Kredit rekening koran

Dalam hal ini debitur diberi hak untuk menarik dana dalam rekening korannya sampai dengan sebesar plafon yang ditetapkan bank. Pelunasan pokok kredit dilaksanakan pada saat jatuh tempo, dengan bunga kredit secara umum dihitung secara harian berdasarkan debet (*outstanding credit*) atau nilai rata-rata debet setiap bulannya.

b) *Installment loan*

Kredit yang angsuran pokok dan bungannya dilakukan secara teratur menurut jadwal waktu yang telah disepakati antara bank dengan debitur, dengan nilai konstan selama berlangsungnya masa kredit tersebut.

2. Jenis kredit menurut jangka waktu

a) Kredit jangka pendek

Kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun.

b) Kredit jangka menengah

Kredit yang jangka waktu antara satu sampai dengan tiga tahun.

c) Kredit jangka panjang

Kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.

3. Jenis menurut kegunaannya.

a) Kredit modal kerja.

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membiaya modal kerja usaha, misalnya untuk pembelian barang dagangan.

b) Kredit investasi

Kredit yang diberikan untuk membiayai investasi suatu usaha, misalnya kredit untuk membangun pabrik, membeli mesin dan pembangunan infrastruktur lainnya.

c) Kredit konsumtif

Kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi. Kredit ini sering disebut juga *personal loan*

Menurut Rustan (2005:132), macam-macam kredit dan jenis kredit terdiri dari:

1. Berdasarkan tujuan Pengguna.

a. Kredit komersial (*commercial loan*)

Kredit yang diberikan untuk memperlancar kegiatan usaha nasabah di bidang dagangan. Kredit komersial ini meliputi antara lain kredit leveransir, kredit untuk usaha pertokoan, kredit ekspor dan lain-lain.

b. Kredit konsumtif (*consumer loan*)

Kredit yang diberikan oleh bank untuk memnuhi kebutuhan debitur yang bersifat konsumtif.

2. Berdasarkan jangka waktu kredit.

a. Kredit jangka pendek

Kredit yang jangka waktunya maksimal satu tahun jadi pemakaian kredit ini tidak melebihi 1 tahun.

b. Kredit jangka panjang

Kredit yang berjangka melebihi dari 3 tahun.

3. Berdasarkan sifatnya

a. *Revolving credit*.

Pada credit revolving pinjaman yang telah dilunasi masih dapat ditarik kembali maka sifat pemakaian dan jenis kredit ini adalah “naik-turun” sesuai dengan kebutuhan debitur.

b. *Non revolving credit*

Kredit tidak dapat ditarik secara berulang-ulang.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa jenis-jenis kredit terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bentuk kredit, jangka waktu kredit, sifat kredit dan kegunaan kredit.

7. Unsur kredit

Kredit yang diberikan suatu lembaga kredit berdasarkan kepercayaan sehingga dengan demikian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Jadi, suatu

bank baru akan memberikan kredit apabila ia telah benar-benar yakin bahwa debitur akan mengembalikan kredit sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui untuk kedua belah pihak.

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2010:75) adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2. Kesepakatan

Kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan nasabah.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4. Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja.

5. Balas Jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit ini Berdasarkan unsur-unsur kredit tersebut dapat dijelaskan bahwa kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa merupakan hal pokok yang harus ada dalam perjanjian kredit yang telah disepakati kedua belah pihak, baik debitur maupun kreditur (bank). Hal tersebut dilakukan agar pihak bank benar-benar yakin bahwa kredit yang diberikan akan dikembalikan secara tepat waktu oleh debitur. merupakan keuntungan utama bank, sedangkan bagi

bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

8. Pengertian Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif digunakan oleh pemimjam untuk keperluan konsumsi artinya uang kredit akan habis dipergunakan atau semuanya akan terpakai untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Kasmir (2012) Kredit Konsumtif yaitu “ kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha”.

Menurut Budisantoso (2006:24) bahwa kredit konsumsi adalah:

Kredit yang digunakan dalam rangka pengadaan barang/jas untuk tujuan konsumsi dan bukan sebagai barang modal dalam kegiatan nasabah. Pembelian kredit ini misalnya untuk pembelian mobil, rumah dan barang-barang konsumsi lain. Kredit jenis ini seringkali juga diberi nama kredit multiguna, yaitu kredit yang bisa digunakan untuk berbagai tujuan oleh nasabah.

Menurut Ismail (2010:101) bahwa kredit konsumtif adalah “kredit yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan keperluan usaha.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi yang sifatnya non produktif, seperti kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit pemilikan kendaraan bermotor (KKB) dan kredit multiguna lainnya.

Adapun jenis-jenis kredit konsumtif yaitu:

a. Kredit Berpenghasilan Tetap (Kretap)

Adalah kredit yang diberikan kepada pegawai instansi pemerintah/BUMN/BUMD, swasta yang telah diangkat menjadi pegawai tetap, pemberiannya secara kolektif, dengan rekomendasi pimpinan instansi atas perusahaan, sedangkan pegawai sementara atau kontrak tidak dibenarkan untuk mendapatkan fasilitas kretap.

b. Kredit Pensiun (Kresun)

Adalah kredit yang diberikan para pensiunan atau jandanya, baik sipil maupun militer serta pensiun swasta yang memiliki yayasan pensiunan dan menerima uang pensiunan secara tetap setiap bulannya. Pinjam Kresun dapat digunakan oleh nasabah yang membiayai usaha produktif maupun konsumtif

c. Kredit Multiguna (KMG)

Adalah fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumsi yang fleksibel. Fleksibel maksudnya peminjam dapat menggunakannya untuk berbagai keperluan seperti liburan keliling dunia, ibadah haji dan umroh, menyelenggarakan pernikahan keluarga dengan segala kemegahannya, pembelian kavling siap bangun dan berbagai keperluan lainya sekaligus

d. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Adalah kredit yang diberikan untuk pembelian rumah, pembangunan rumah maupun renovasi rumah.

e. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Adalah kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan bermotor

f. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)

g. Kredit Agunan Kas

9. Kualitas Kredit

Bagi dunia perbankan kredit merupakan unsur utama untuk memperoleh keuntungan. Artinya besarnya laba suatu bank sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode. Makin banyak kredit yang disalurkan, maka makin besar pula perolehan laba dari bidang ini.

Dalam praktiknya agar laba optimal, maka jumlah kredit yang disalurkan haruslah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Manajemen harus merupakan berapa target kredit yang harus disalurkan setiap periode. Manajemen juga harus memerhatikan kualitas kreditnya. Hal ini penting karena kualitas kredit. Artinya makin berkualitas kredit yang diberikan, maka akan memperkecil risiko terhadap kemungkinan kredit tersebut macet atau bermasalah. Seperti diketahui bahwa makin banyak kredit macet maka akan mengakibatkan keuntungan bank akan turun. Oleh karena itu, dalam hal ini bank perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit dengan perlu memerhatikan kualitas kredit yang disalurkan.

Banyak cara yang dapat dilakukan agar kualitas kredit meningkat atau kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah. Untuk menghindari kredit yang disalurkan bermasalah, maka dalam melepas kreditnya perlu memerhatikan ada dua unsur penting, yaitu:

1. Tingkat perolehan laba (*return*)

Artinya jumlah laba yang akan diperoleh atas penyaluran kredit dalam suatu periode. Jumlah perolehan laba tersebut harus memenuhi keuntungan yang berlaku apabila ingin dinilai baik kesehatannya. Perbankan harus menerapkan target yang harus dicapai.

2. Tingkat risiko (*risk*)

Artinya tingkat risiko yang akan dihadapi terhadap kemungkinan melesatnya perolehan laba bank dari kredit yang disalurkan. Risiko kredit perlu diperhatikan mengingat berbagai kondisi yang dapat memengaruhinya, baik ekonomi, hukum, politik atau lainnya penuh dengan ketidakpastian.

Tingkat perolehan laba bank juga harus mengetahui risiko-risiko yang akan dihadapinya. Risiko ini merupakan kondisi dan situasi yang akan dihadapi di masa yang akan datang dan sangat besar pengaruhnya terhadap perolehan laba bank. Secara umum jenis-jenis yang mungkin atau bakal dihadapi meliputi:

1. Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan merupakan risiko yang berkaitan dengan lingkungan perbankan terutama yang berkaitan dengan lingkungan luar (eksternal) perbankan. Risiko lingkungan antara lain: risiko ekonomi, risiko kompetisi dan peraturan.

2. Risiko Manajemen

Risiko manajemen merupakan risiko yang berkaitan dengan risiko dari dalam perusahaan (internal) seperti risiko organisasi, risiko kemampuan dan risiko kegagalan.

3. Risiko penyerahan

Risiko penyerahan merupakan risiko yang dipengaruhi oleh internal bank seperti risiko operasional, risiko teknologi, dan risiko strategik.

4. Risiko Keuangan

Risiko keuangan berkaitan erat dengan pengaruh internal dan eksternal bank seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko *leverage* dan risiko internasional.

Selanjutnya agar kredit yang disalurkan oleh bank memiliki kualitas kredit yang baik, maka perlupula dilakukan pemisahan fungsidadapt bekerja secara baik dan memperkecil terjadinya penilaian yang tidak objektif. Adanya penilaian yang tidak objektif berpotensi untuk terjadinya penyimpangan yang akhirnya akan menyebabkan kredit yang disalurkan bermasalah.

Dalam manajemen kredit terdapat beberapa fungsi guna memudahkan bank untuk menjalankan aktifitas kreditnya. Oleh karena itu, pemisahan fungsi dalam organisasi kredit juga harus memperhatikan keberadaan fungsi-fungsi tersebut.

Dalam praktiknya pemisahan fungsi dalam organisasi umumnya terdiri dari:

1. Pemasaran kredit
2. Analisis kredit
3. Taksiran jaminan
4. Audit kredit

Tujuan pemisahan dari fungsi kredit adalah agar pengelolaan suatu permohonan kredit dapat diproses secara benar, lengkap, teliti, dan sempurna, sehingga memiliki risiko rendah dan tidak menimbulkan masalah dimasa yang akan datang. Penilaian dimulai dari pertama sekali permohonan kredit diajukan sampai dengan kredit berjalan dan berakhir dengan pelunasan oleh nasabah.

Sekalipun terjadi pemisahan fungsi kredit, semua fungsi harus berjalan seiring dengan satu tujuan, sehingga sesuai dengan harapan manajemen sebelumnya. Semua bagian juga harus saling bekerja sama bukan saling menjatuhkan.

Untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggeolongkan kualitas kredit yang dikutip oleh Kasmir (2012:130) menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Lancar (Pas)

Lancar artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:

- a. Pembayaran angsuran pokok dan atau bunga tepat waktu;
- b. Memiliki mutasi rekening yang aktif,
- c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash colleteral*)

2. Dalam Perhatian Khusus (*Special Mention*)

Dikatan dalam perhatian khusus kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga perlu memperoleh perhatian. Kondisi dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
- b. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- c. Mutasi rekening relatif aktif,
- d. Didukung dengan pinjaman baru.

3. Kurang Lancar (*Substandar*)

Dikatan kurang lancar, artinya kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulaitersendat-sendat, namun nasabah masih mampu membayar. Kondisi kurang lancar apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari,
- b. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikanlebih dari 90 hari
- c. Frekuensi mutasi rekening rendah,
- d. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur,
- e. Dokumen pinjaman yang lemah.

4. Diragukan (*Dobiful*)

Dikatakan diragukan artinya kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan. Kondisi diragukan apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Terdapat Tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari;

- b. Terjadi wanprestasi selama 180 hari;
- c. Terjadi kapitalisasi bunga,
- d. Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun peningkatan jaminan.

5. Macet (Loss)

Dikatakan macet artinya nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan. Kondisi macet apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari;
- b. Kerugian operasionalnya dituto pinjaman baru;
- c. Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

9. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit seblum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek-aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan

sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya standar penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar, benar layak diberikan, dengan analisis 5C dan 7P.

Menurut Kasmir (2012:136) penilaian dengan analisis 5C meliputi "*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*" :

1. *Character* (Karakter)

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat di jadikan suatu ukuran tentang "keamanan" nasabah untuk membayar.

2. *Capacity* (Kesanggupan)

Capacity adalah analisis untuk mengetahui keamanan nasabah dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat "kemampuannya" dalam mengembalikan kredit yang disalurkan *capacity* sering juga disebut dengan nama *Capabilty*.

3. *Capital* (Modal)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang disajikan dengan

melakukan pengukuran seperti dari likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. Analisis *capital* juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk persentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, beberapa modal sendiri dan beberapa modal pinjaman.

4. *Condition* (Kondisi)

Dalam menilai kredit hendaklah juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5. *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dipergunakan secepat mungkin.

Selanjutnya, penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P. Adapun unsur penilaian 7P menurut Kasmir (2012:138) adalah:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya. Nasabah yang digolongkan ke dalam golongan tertentu akan mendapat fasilitas berbeda dari bank

3. *Purpose*

Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospect atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, akan tetapi juga nasabah.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana cara nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

10. **Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman peseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Secara umum prosedur pemberian kredit:

1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

Pengajuan proposal hendaknya berisi:

- Latar belakang perusahaan seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta termasuk pengalamannya dalam mengerjakan berbagai usaha selama ini.
- Maksud dan tujuan, apakah untuk memperbesar omzet penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan pabrik baru (perluasan) serta tujuan lainnya.
- Besarnya kredit dan jangka waktu, dalam hal ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian kelayakan besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) tiga tahun terakhir. Jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap berpedoman terhadap hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit dan jangka waktu kredit yang layak diberikan kepada si pemohon.
- Cara pemohon mengembalikan kredit maksudnya dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya, apakah dari hasil penjualan atau cara lainnya.
- Jaminan kredit. Merupakan jaminan untuk menutupi segala risiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit, baik yang ada unsur kesengajaan atau tidak. Penilaian jaminan kredit haruslah teliti jangan sampai terjadi

sengketa, palsu dan sebagainya. Biasanya jaminan diikat dengan suatu asuransi tertentu.

2. Melampirkan dokumen-dokumen yang meliputi foto copy:

a. Akte notaris

Dipergunakan untuk perusahaan yang berbentuk PT (perseroan terbatas) atau yayasan.

b. TDP (tanda daftar perusahaan)

Merupakan tanda daftar perusahaan yang dikeluarkan oleh departemen Perindustrian dan Perdagangan dan biasanya berlaku lima tahun, jika habis dapat diperpanjang kembali.

c. NPWP (nomor pokok wajib pajak)

Nomor pokok wajib pajak, dimana sekarang ini setiap pemberian kredit terus dipantau oleh Bank Indonesia adalah NPWP-nya.

d. Neraca dan laporan laba rugi tiga tahun terakhir.

e. Bukti diri dari pimpinan perusahaan.

f. Foto copy sertifikat jaminan.

3. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar, termasuk menyelidiki keabsahan berkas. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau belum cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangannya tersebut, maka sebaliknya permohonan kredit dibatalkan saja.

4. Wawancara awal

Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bank apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

5. *One the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau bebragai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara I

6. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat *on the spot* apakah ada suatu kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

7. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah untuk menemukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya keputusan kredit yang akan diumumkan mencakup.

8. Jumlah uang yang diterima.

9. Jangka waktu kredit.

10. Biaya-biaya yang harus dibayar.

11. waktu pencairan kredit.

Keputusan kredit biasanya merupakan keputusan tim. Begitu pula bagi kredit yang ditolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

12. Penandatanganan akad kredit/ perjanjian lainnya.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari putuskannya kredit, maka sebelum kredit dokaikan terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan.

13. Antara bank dengan debitur secara langsung atau

14. Dengan melalui notaris

15. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit dan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

16. Penyaluran/penarikan dana

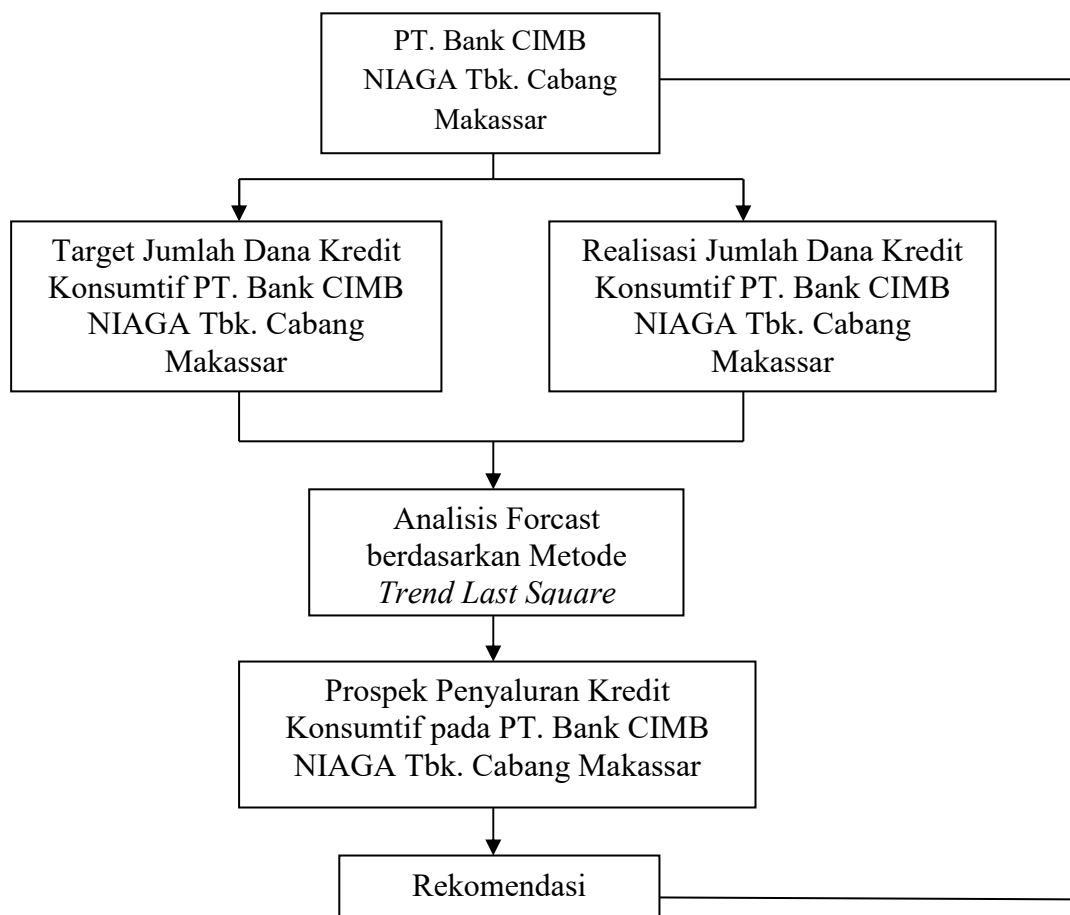
Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu:

17. Sekaligus atau

18. Secara bertahap.

B. Kerangka Pikir

Permasalahan utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana prospek penyaluran kredit konsumtif PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar lima tahun ke depan. Dalam penelitian ini akan melakukan proyeksi mengenai perkembangan penyaluran dana kredit konsumtif di masa akan datang menggunakan *forcast* berdasarkan *ternd last square* dengan berdasarkan pada data historis yang dikemukakan pada tabel 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

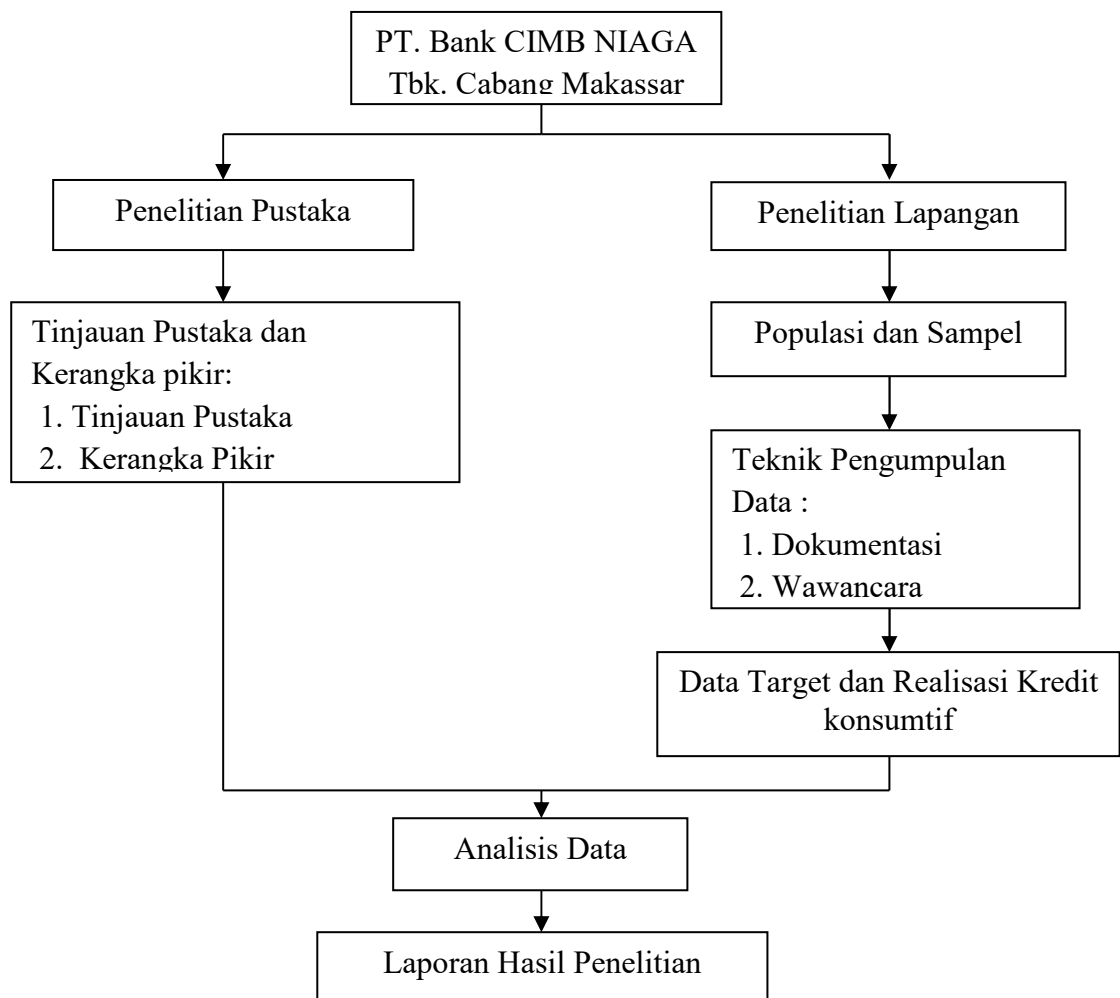
A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada suatu penelitian variabel merupakan salah satu unsur penting. Oleh karena itu setiap peneliti harus mengetahui variabel dari masalah yang akan diteliti. Adapun Variabel pada penelitian ini adalah jumlah penyaluran dana kredit konsumtif PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Periode 2011 s/d 2015 (dalam rupiah).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur yang dijadikan pedoman bagi suatu kegiatan penelitian dan pelaporan hasil penelitian yang diperoleh. Dimana tahap awal pada penelitian ini dilakukan melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi dan wawancara guna mendapatkan data yang diperlukan. Dana yang diperoleh kemudian dianalisis, yang selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Desain Penelitian

B. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Untuk memperoleh gambar yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional diberikan batasan sebagai berikut:

1. Kredit adalah jumlah dana yang disalurkan oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar kepada debitur pada tingkat suku bunga tertentu yang telah ditetapkan dan dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan pula, yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

2. Kredit Konsumtif adalah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk Cabang Makassar yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi, yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp).
3. Penyaluran Kredi Konsumtif adalah besarnya penyaluran yang direalisasikan berdasarkan rencana penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk setiap tahunnya, yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp).
4. Target Penyaluran kredit konsumtif adalah perumusan awal perhitungan jumlah penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar yang akan disalurkan dalam tahun anggaran tertentu (biasanya satu tahun anggaran), yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Silalahi (2009:253) menyatakan bahwa “populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik”. Dari definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.

2. Sampel

Silalahi (2009:254) mengatakan bahwa “sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi”. Dari devisi tersebut sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari jumlah penyaluran dana kredit konsumtif yang disalurkan pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar periode 2011 s/d 2015.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data penyaluran kredit konsumtif yang tersedia pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan karyawan kanor PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dalam peneltian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis taksiran (*analysis foracasting*) dengan metode *trend last square* sebagaimana dikemukakan oleh Gitosudarmo (2008:35). Adapun formulasinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad \text{..... (1)}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} \quad \text{..... (2)}$$

Dimana:

Y = Penyaluran jumlah dana kredit konsumtif yang diprediksi

X = Jumlah penyaluran dana kredit konsumtif

a = Konstanta

b = Koefisien variabel

n = Periode waktu

2. Standar Penyimpangan (σ) menurut Halim (2005:36), dengan formulasi sebagai

berikut:

$$\sigma_i = \sqrt{\frac{\sum_{j=1}^n \{Y_{ij} - E(Y_i)\}^2}{N}}$$

Dimana:

σ_i = Standar penyimpangan

Y_{ij} = Perkembangan jumlah dana kredit konsumtif yang diprediksi
Selama tahun i

$E(Y_{ij})$ = Perkembangan yang diharapkan dari jumlah dana kredit
Konsumtif

N = Periode pengamatan

Interval pengujian dari σ_i dengan interpretasi sebagai berikut:

80% - 100% dikategorikan sangat berisiko

60% - 70% dikategorikan berisiko

40% - 59% dikategorikan cukup berisiko

20% - 39% dikategorikan aman/baik

0% - 19% dikategorikan Sangat aman/baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Bank CIMB NIAGA

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir

tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform universal banking.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan Single Presence Policy (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga. Kesepakatan Rencana Penggabungan CIMB Niaga dan LippoBank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di

bulan Oktober 2008. LippoBank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 (Legal Day 1 atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

Bergabungnya LippoBank ke dalam CIMB Niaga merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran. Penggabungan ini menjadikan CIMB Niaga menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi dari penggabungan ini. Keseluruhannya merupakan nilai-nilai inti CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

2. Visi dan Misi dan CoreValue PT Bank CIMB Niaga, Tbk

a. Visi PT Bank CIMB Niaga

Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka

b. Misi PT Bank CIMB Niaga

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan

utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.

c. Core Value PT Bank CIMB Niaga

C = Customer-centric

Hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah

H = High Performance

Bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan dan pemangku kepentingan lainnya

E = Enabling People

Mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah

S = Strength in Diversity

Menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan

I = Integrity

Jujur, terhormat dan professional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan salah satu syarat bagi suatu organisasi yang baik, karena struktur organisasi menunjukkan batas kewenangan dan tugas pokok seluruh karyawan perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) PT Bank CIMB Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan (“Perseroan”) yang diadakan

di The Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190, pada tanggal 15 April 2016, telah diputuskan Susunan pengurus bank adalah sebagai berikut: Sehingga susunan Pengurus selengkapnya menjadi sebagai berikut:

i.Dewan Komisaris :

- Dato' Sri Nazir Razak Presiden Komisaris
- Bapak Glenn Muhammad Surya Yusuf Wakil Presiden Komisaris
- Bapak Zulkifli M. Ali Komisaris, merangkap Komisaris Independen
- Bapak Pri Notowidigdo Komisaris, merangkap Komisaris Independen
- Ibu Armida Salsiah Alisjahbana Komisaris, merangkap Komisaris Independen
- Bapak Jeffrey Kairupan Komisaris, merangkap Komisaris Independen
- Bapak David Richard Thomas Komisaris
- Bapak Ahmad Zulqarnain Onn Komisaris

ii.Direksi:

- Bapak Tigor M. Siahaan Presiden Direktur
- Bapak Wan Razly Abdullah Direktur
- Ibu Rita Mas'Oen Direktur
- Ibu Megawati Sutanto Direktur
- Ibu Vera Handajani Direktur
- Bapak John Simon Direktur
- Ibu Lani Darmawan* Direktur
- Bapak Pandji Pratama Djajanegara* Direktur

- Bapak Frans Rahardja Alimhamzah* Direktur
- Ibu Hedy Maria Helena Lopian* Direktur
- Ibu Fransiska Oei Lan* Direktur merangkap Direktur Kepatuhan

iii. Dewan Pengawas Syariah

- Bapak M. Quraish Shihab Ketua
- Bapak Fathurrahman Djamil Anggota-
- Bapak Yulizar Djamaluddin Sanrego Anggota

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Penelitian ini membahas tentang bagaimana prospek penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar 5 tahun kedepan (2016-2020). Alat analisis yang digunakan adalah analisis *forecast* dengan menggunakan metode kuadrat kecil atau trend last square untuk memperkirakan jumlah penyaluran dana kredit konsumtif yang akan dicapai oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar pada masa yang akan datang. Untuk menjelaskan tentang penyaluran kredit konsumtif dalam lima tahun kedepan sangat erat kaitannya dengan penyaluran dana kredit konsumtif yang telah disalurkan sebagai permodalan selama periode waktu sebelumnya. Berikut ini adalah perkembangan penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Periode Tahun 2011 s/d 2015.

Tabel 2. Perkembangan Penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Periode Tahun 2011 s/d 2015.

Tahun	Penyaluran Kredit Konsumtif (Rp.000.000)	Perkembangan (%)	Target Penyaluran Kredit Konsumtif (Rp.000.000)	Perkembangan (%)	Persentase Pencapaian Target(%)
2011	139.684	-	108.364	-	128,90
2012	125.302	-10,30	112.644	3,95	111,24
2013	144.272	15,14	105.426	-6,41	136,85
2014	182.200	26,29	86.715	-17,75	210,11
2015	205.211	12,63	154.980	78,72	132,41
Jumlah	796.669		568.129		

Sumber Data: PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar 2016

2. Analisis Data

Pada umumnya setiap bank ingin sukses dan berkembang, untuk mencapai sukses dan berkembang , maka bank perlu mempunyai cara yang tepat,sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah membuat ramalan (*forecast*) penyaluran kredit konsumtif yang rujukannya berdasarkan pada tabel 2. Mengenai penyaluran kredit konsumtif yang telah dicapai dalam beberapa tahun terakhir.

Data penyaluran dana kredit konsumtif tersebut dapat memberikan gambaran dan informasi bagi manajemen guna mengetahui besarnya total penyaluran kredit konsumtif pada tahun-tahun yang akan datang dalam kaitan terhadap pengambilan keputusan. Berikut adalah analisis *forecast* atas penyaluran kredit konsumtif, yaitu:

Tabel 3. Analisis Prediksi (*Forecast*) dengan Metode *Trend Least Square*

Tahun	X	Jumlah Penyaluran (Rp.000.000) Y	XY	X ²
2011	-2	139.684	-279.368	4
2012	-1	125.302	-125.302	1
2013	0	144.272	0	0
2014	1	182.200	182.200	1
2015	2	205.211	410.422	4
$\sum X = 0$		$\sum Y = 796.669$	$\sum XY = 187.952$	$\sum X^2 = 10$

Sumber: Data diolah (2016)

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui nilai formulasi persamaan, yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{796.699}{5} = 159.333,8$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{187.952}{10} = 18.795,2$$

Maka: $Y = a + bX$

$$Y = 159.333,8 + 18.795,2 X$$

Nilai a dari persamaan di atas menjelaskan bahwa jika jumlah penyaluran kredit konsumtif sebesar 0, maka penyaluran kredit selain kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar Sebesar Rp. 159.333.800.000, sedangkan nilai b yaitu sebesar Rp. 18.795.200.000 merupakan angka yang menunjukkan perubahan kenaikan penyaluran jumlah kredit konsumtif yang diprediksi jika X bernilai Rp. 1,- pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.

Dari persamaan diatas, kemudian di masukkan ke parameter X ke dalam fungsi persamaan, untuk mengetahui taksiran (*forecast*) prospek penyaluran kredit konsumtif lima tahun yang akan datang pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar, adapun penjelasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Prediksi (*Forecast*) dengan Metode Trend Last Square

Tahun	A	B	X	Forecast Kredit Konsumtif	Persentase (%)
2016	159.333,8	18.795,2	3	215.719,4	17,03
2017	159.333,8	18.795,2	4	234.514,6	18,52
2018	159.333,8	18.795,2	5	253.309,8	20,00
2019	159.333,8	18.795,2	6	272.105	21,48
2020	159.333,8	18.795,2	7	290.900,2	22,97
Jumlah				1.266.549	100

Sumber : Data diolah (2016)

Hasil analisis forecast menunjukkan bahwa tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 17,03% dari tahun tahun 2015 sebagai tahun dasar. Selanjutnya di tahun 2017 terjadi peningkatan 18,52% dari tahun dasar. Kemudian di tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 20% dari tahun dasar. Tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 21,48% dari tahun dasar. Dan yang terakhir tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 22,97% dari tahun dasar.

Hasil analisis forecast ini belum dapat dijadikan patokan apakah tingkah Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif yang disalurkan oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk lima tahun ke depan (2016 s/d 2020)

berada dalam kondisi baik atau berisiko. Untuk mengukur digunakan analisis standar deviasi (σ).

3. Analisis Standar Deviasi (σ)

Analisis standar deviasi (σ) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat standar penyimpangan dari hasil yang diharapkan atas prospek penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk lima tahun ke depan. Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Analisis standar Deviasi (σ) atas Prospek Penyaluran Kredit konsumtif oleh PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk periode lima tahun ke depan (2016 s/d 2020)

Tahun	Kredit Konsumtif	$Y_{ij} - E(Y_i)$	$\{Y_{ij} - E(Y_{ij})\}^2$
2016	215.179,4	-37.590,4	1.413.038.172
2017	234.514,6	-18.795,2	353.259.543
2018	253.309,8	0	0
2019	272.105	18.795,2	353.259.543
2020	290.900,5	37.590,4	1.413.038.172
N = 5	1.266.549	0	3.532.595.430
$E(Y_i) = 253.309,8$			706.519.086,1

Sumber : Data diolah (2016)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{j=i}^n \{Y_{ij} - E(Y_i)\}^2}{N}} = \sqrt{\frac{3.532.595.430}{5}} = \sqrt{706.519.086,1}$$

$$= 26.636,8 \text{ atau}$$

$$\partial i = \frac{26.636,8}{253.309,8} \times 100 = 10,5\%$$

C. Pembahasan

Berdasarkan data Penyaluran Kredit Konsumtif pada tabel 2 maka dapat diketahui bahwa jumlah dana Kredit Konsumtif yang disalurkan PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar periode tahun 2011 s/d 2015 mengalami Fluktuasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh. Risnandar (karyawan PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar) Penurunan penyaluran kredit konsumtif pada tahun 2011 ke 2012 sebesar -10,30% dan penurunan target kredit konsumtif pada tahun 2012 – 2014 sebesar -17,75% ini disebabkan karena adanya kebijakan dari bank indonesia untuk menyeimbangkan posisi kredit konsumtif dalam hal ini kredit pegawai dengan kredit lainnya (kredit usaha). Dimana Bank indonesia memberikan patokan perbandingan agar kredit PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar tidak monoton pada satu jenis kredit saja. Di sisi lain meningkatnya jumlah penyaluran kredit konsumtif dan target penyaluran kredit konsumtif disebabkan karena adanya kebutuhan yang semakin meningkat dan adanya penambahan pegawai setiap tahunnya, di mana penambahan pegawai ini juga merupakan penambahan nasabah bagi PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.

Hasil analisis forecast pada tabel 4 dengan menggunakan metode kuadrat terkecil menunjukkan bahwa pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 17,03% dari tahun 2015 sebagai tahun dasar. Kenaikan penyaluran kredit konsumtif terus

terjadi hingga tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara salah satu karyawan PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar diketahui bahwa penyaluran kredit konsumtif merupakan prioritas utama dalam penyaluran kredit pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar. Hal ini juga dapat dilihat karena semakin meningkatnya jumlah kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan konsumsi serta adanya penambahan jumlah pegawai setiap tahunnya. Mengacu pada penambahan pegawai, jumlah kredit konsumtif pun semakin meningkat, karena pihak manajemen PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar memilih untuk memaksimalkan penyaluran kredit kepada pegawai dengan pertimbangan hal penagihan kredit jika mengalami penunggakan pembayaran maka dapat diselesaikan dengan pemotongan gaji sehingga pihak kredit tidak mengalami kewalahan jika terjadi kredit macet.

Berdasarkan hasil analisis standar deviasi (σ) diketahui bahwa standar penyimpangan yang mungkin terjadi sebesar Rp. 26.636.800.000 dari penyaluran kredit yang diharapkan sebesar Rp. 253.309.800.000 atau sebesar 10,5%, dengan kata lain kemungkinan data berkelompok pada 10,5% di atas rata-rata atau di bawah rata pada jumlah penyaluran kredit konsumtif periode 2011 s/d 2015. Sehingga dapat di katakan bahwa prospek penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk lima tahun ke depan (2015-2020) berada dalam kondisi sangat aman/baik karena berada pada interval 0% - 19% (Sangat aman/baik).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atas permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan penyaluran kredit konsumtif dan target penyaluran kredit konsumtif pada periode tahun lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan dari Bank Indonesia untuk menyeimbangkan posisi kredit konsumtif dalam hal ini kredit pegawai dengan kredit lainnya (Kredit usaha). Dimana Bank Indonesia memberikan patokan perbandingan agar kredit tidak monoton pada satu jenis kredit saja.
2. Penyaluran kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk kurun waktu lima tahun ke depan terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan konsumsi serta adanya penambahan jumlah jumlah pegawai setiap tahunnya. Mengacu pada penambahan pegawai, Jumlah kredit konsumtif pun semakin meningkat dan memaksimalkan penyaluran kredit kepada pegawai dengan pertimbangan hal penagihan kredit jika mengalami penunggakan pembayaran maka dapat diselesaikan dengan pemotongan gaji sehingga pihak kredit tidak mengalami kewalahan jika terjadi kredit macet.

3. Berdasarkan hasil analisis prospek penyaluran kredit konsumtif dengan menggunakan analisis standar deviasi pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk periode lima tahun kedepan dinilai sangat aman/baik. Hal ini dikarenakan kredit konsumtif lima tahun terakhir melebihi jumlah dana kredit konsumtif yang telah ditargetkan setiap tahunnya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar untuk membina dan lebih mempertahankan hubungan baik dengan nasabah, sehingga lebih mudah mempermudah proses pemberian kredit konsumtif.
2. Diharapkan pemberian kredit konsumtif kepada nasabah agar lebih selektif, transparan dan tanpa adanya diskriminasi untuk menghindari adanya persepsi negatif bagi para calon nasabah yang ingin mengambil kredit konsumtif pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar.
3. Diharapkan pada PT. Bank CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar agar menambah saluran informasi untuk membina komunikasi yang lebih aktif kepada para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan.
- Budiksantoso, Totok. 2006. Bank dengan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2, Jakarta. Salemba Empat.
- Gitusudarmo, Indriyo. 2008. Teknik Proyeksi Bisnis, Edisi Pertama. Yogyakarta BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan. 2002. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Askara
- Iswi,Hariyani. 2010. Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet.Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Irham, Hadi dan Yovi Lavianti. “*Pengantar Manajemen Perkreditan*”, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi, Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Kasmir. 2010.Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Raja Grafindo Pers. Jakarta.
- 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. vRAJAGRAFINDO PERSADA
- . 2012. Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- .2013. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- .2013. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramly Faud. Moh, dan Rustan 2005. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Rustan 2005. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sastradipoera, Komaruddin. 2004. Strategi Manajemen Bisnis Perbankan. Bandung : Kappa-Sigma.
- Suryatno, Thomas. 2003. Kelembagaan Perbankan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sri Susilo, Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso. 2005. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta :Salemba Empat.
- Sentosa, Sembiring. 2008. Himpunan Lengkap Tentang. Undang-Undang Perbankan. Cetakan Pertama. Bandung :Nuansa Aulia.
- Supramono, Gatot. 2009. Perbankan dan Masalah Kredit. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- _____ (2011) Statistika untuk Penelitian, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____ (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ .2007. Statistika untuk Penelitian Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta
- Taswan. 2008. Akuntansi Perbankan. Jakarta :Salemba Empat.
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit UUP STIM YKPN YOGYAKARTA.

LAMP IRAN

DATA PENYALURAN KREDIT KONSUMTIF PT. BANK CIMB NIAGA TBK.

CABANG MAKASSAR PERIODE TAHUN : 2011 S/D 2015

(Jutaan Rupiah)

Tahun	Penyaluran Kredit Konsumtif	Target Penyaluran Kredit Konsumtif	Persentase Pencapaian target (%)
2011	139,684	108,364	128.90
2012	125,302	112,644	111.24
2013	144,272	105,426	136.85
2014	182,200	86,715	210.11
2015	205,211	154,980	132.41
Jumlah	796,669	568,129	719.51

Makassar, 18 Juli 2016

PT. BANK CIMB NIAGA TBK

CABANG MAKASSAR.



M. RISNANDAR

Credit Support Manager



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gungung Suci Baru Makassar Telp. 889464

USULAN JUDUL PROPOSAL

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : Muh. Ryaas Haris
2. Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 28 Desember 1994
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293142107
4. Jurusan : Manajemen
5. Fakultas : Ekonomi

B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN

1. ANALISIS KELAYAKAN KREDIT KOMERSIL PADA PT. CIMB NIAGA
TBK. CABANG MAKASSAR
2. ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN
PADA PT. CIMB NIAGA TBK. CABANG MAKASSAR
- ANALISIS PROSPEK PENYALURAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT. BANK
CIMB NIAGA TBK. CABANG MAKASSAR

Handwritten signature and date:
27/1/16

Diketahui oleh,
Penasihat Akademik

Tenri S.P. Dipontmodjo, SE., M.M
NIP. 197411132002122001

Makassar, 13 Januari 2016

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Muh. Ryaas Haris
NIM. 1293142073

Handwritten signature and date:
Pemb. II
Ker. Man, SE, U.S.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettaura Kampus I/UM Gunung Sari Barru Makassar Telp. 880464

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : MuhRyaa Haris
2. Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 28 desember 1994
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293142073
4. Jurusan : Manajemen
5. Fakultas : Ekonomi

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

" Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. BANK CIMB NIAGA Tbk.
Cabang Makassar "

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

No	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Tenri S.P. Dipontmodjo, SE., M.M</u> NIP. 197411132002122001	
2.	<u>Nurman, SE., M.Si</u> NIP. 197411102008011017	

Makassar, 13 Januari 2016
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
NIP. 196012312000121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus 1 UNM Gunung Sari Barru Makassar Telp. 889464

Makassar, 02 Februari 2016

Nomor : 0218/UN 36.22/PL/2016
Lampiran : -
Hal : Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing

Yth,
Mah. Ryaas Haris NIM : 1293142073
Di,
Makassar

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal, 02 Februari 2016 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat ini, Maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana Skripsi berjudul :

**“ Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. BANK CIMB NIAGA Tbk.
Cabang Makassar ”**

Dengan pembimbing masing-masing :
1. Tenri S.P Dipoatmodjo, SE., M.M
2. Nurman, SE, M.Si

Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.
Dengan disampaikan kepada saudara untuk dipergunakan selanjutnya.

Makassar, 02 Februari 2016
Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar



Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
NIP. 198891231/198601 1 005

Tembusan
1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Para pembimbing yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Raya pendidikan Gerd. RT. Makassar (9111) 889464, 801244 (9111) 889464

Makassar, 16 Mei 2016

No : 055/UN6.22/PE/2016
Lamp :
Hal : Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan PT. BANK CIMB NIAGA

Di-

Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan pra penelitian pada :

PT. BANK CIMB NIAGA

Dalam rangka penelitian skripsi.

Nama : Muh. Ryas Haris
Nim : 1293142073
Prodi : Manajemen/ Konsentrasi Manajemen Keuangan/ S1

Masalah yang diteliti adalah :

" Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. BANK CIMB NIAGA Tbk. Cabang Makassar "

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNM

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



No. : 004/MKS/CREDITCOMM /II/2016
 LAMPIRAN : -
 PERIHAL : Persetujuan Izin

Makassar, 28 Juni 2016

Kepada Yth,
 Ketua Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Makassar
 Melalui Sdr. Muh. Ryass Haris
 Di -

Tempat

Menunjuk surat Saudara perihal permintaan izin melaksanakan Pra Penelitian No.0355/UN6.22/PL/2016 Tgl 20 Januari 2016, Dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami berkenan untuk menerima mahasiswa(i) dari FE UNM Makassar dengan data Sbb :

- Nama : Muh. Ryass Haris
- NIM : 1293142073
- Jurusan : Manajemen

Untuk melaksanakan pengambilan data / pra Penelitian Pada Bank CIMB Niaga Cabang Makassar dengan judul "Analisis Prospek Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Makassar" dengan ketentuan harus mematuhi peraturan Internal Bank CIMB Niaga dan Kerahasiaan Data yang diberikan hanya semata untuk kepentingan Skripsi.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa-tanggung jawab.

Hormat kami,



CIMB NIAGA

M. Risnandar

M. Risnandar

Credit Support Comm Manager

PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Cabang Makassar
 Jl. Ahmad Yani No.33 Makassar Sulawesi Selatan
 Tlp. (0411) – 3618 718

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama MUH. RYAAS HARIS, Lahir di Makassar pada Tanggal 28 Desember 1994. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Alm. Abd. Haris dan Ibu Saenab. Penulis memulai pendidikan di SD V Sungguminasa pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA YAPIP Sungguminasa dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen melalui jalur UTUL (Ujian Tulis) MANDIRI.